
**PEDULI LINGKUNGAN KAMPUNG DENGAN MENGHIAS FASILITAS UMUM DI
KELURAHAN EMBONG KALI ASIN SURABAYA**

¹AGUS MAHMUDI

Staf Pengajar Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil
Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur
e-mail : agus_ubhara@yahoo.co.id.

ABSTRAK

Lingkungan yang bersih, sehat, dan indah menjadi dambaan semua masyarakat. Memupuk sikap kepedulian terhadap lingkungan dapat menjaga kelestarian lingkungan yang bersih, sehat dan indah. Hidup bersih lingkungan, hendaknya disadari sebagai hak dan tanggung jawab semua orang, sikap peduli lingkungan dapat diwujudkan dalam bentuk sikap positif terhadap lingkungan, yakni dengan menjaga dan tidak merusak. Tujuan kegiatan ini adalah mewujudkan lingkungan menjadi lingkungan yang bersih, indah dan sehat, dan mendorong masyarakat untuk lebih peka terhadap rasa kepedulian lingkungannya. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021, melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat. Masyarakat menyambut baik dengan ikut menjaga dan mengawasi serta membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini hingga selesai, yakni membantu membuat dan menghias bak sampah dan pot bunga, serta Mural pada dinding lingkungan Kampung Lemah Putro. Kini lingkungan Kampung Lemah Putro menjadi lebih bersih dan indah dan masyarakat menjadi lebih peduli merawat fasilitas yang telah tersedia.

Kata kunci : peduli lingkungan, bak sampah, merawat.

1. PENDAHULUAN

Lingkungan kampung adalah lingkungan kehidupan sehari-hari pada masyarakat kampung. Penataan dan pengelolaan lingkungan yang indah menjadi wahana yang efektif untuk membentuk perilaku masyarakat terhadap lingkungannya. Lingkungan yang bersih dan indah menjadi dambaan bagi masyarakatnya, karena kebersihan dan keindahan lingkungan menjadi tempat yang nyaman untuk kelangsungan hidup bermasyarakat.

Kesadaran bermasyarakat menjadi faktor penting untuk dapat menunjang lingkungan menjadi masyarakat berwawasan lingkungan hidup. (Farkhan dkk (2018)). Karena dengan adanya kesadaran masyarakat, maka terciptanya masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup akan lebih mudah. Kepedulian masyarakat akan lingkungannya menjadi lingkungan yang bersih dan indah berangkat dari kesadaran warga/masyarakatnya sendiri. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjadi masyarakat yang peduli dan berwawasan lingkungan hidup yaitu dengan mendorong kesadaran masyarakat bersikap positif terhadap lingkungannya, yakni dengan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Program yang dilakukan pada prinsipnya adalah menyadarkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungannya dengan melakukan program kegiatan antara lain, menciptakan suasana indah dan bersih dengan memberikan sentuhan pewarnaan pada fasilitas-fasilitas umum diantaranya adalah pewarnaan pada tempat-tempat sampah, pewarnaan pada pot-pot bunga, pewarnaan pada dinding-dinding pinggir jalan, dan kebersihan lingkungan. Memberikan penyuluhan akan pentingnya pelestarian lingkungan yang sehat. Kegiatan ini

direalisasikan di lingkungan Kampung Lemah Putro Di Kelurahan Embong Kali Asin Surabaya.

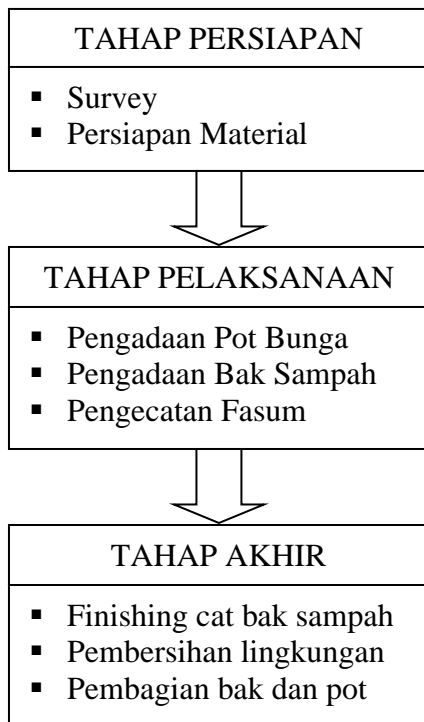
Tujuannya adalah :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat Kampung Lemah Putro selalu menciptakan lingkungan yang bersih dengan mengoptimalkan membuang sampah yang sudah disediakan.
2. Meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.

Manfaat kegiatan adalah memberikan dampak terhadap pola pikir masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dengan selalu menjaga dan merawat lingkungan agar tetap indah, bersih dan sehat.

1. METODE

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kampung Lemah Putro di Kelurahan Embong Kali Asin Surabaya. Pelaksanaanya dilakukan selama 1 (satu) bulan yakni dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2021 sampai dengan 20 Juni 2021 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:



Metode pelaksanaan program kegiatan dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan. Tahap persiapan dilaksanakan pada minggu pertama. Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat melakukan survey lokasi dan melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakatnya. Tujuannya adalah untuk mengajukan permohonan ijin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi Kampung Lemah Putro, dan melakukan dialog dengan tokoh masyarakat tentang apa yang menjadi keinginan masyarakat dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada prinsipnya tokoh masyarakat mengizinkan tim melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Kampung Lemah Putro, dan menyerah sepenuhnya kepada tim gagasan apa yang akan dijadikan sebagai program kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap persiapan ini tim dengan melakukan observasi keliling lingkungan sehingga ditemukan gagasan untuk menjadikan

kampung Lemah Putro ini menjadi lingkungan yang berwarna dan bersih, yakni dengan melakukan pengecatan fasilitas umum dan pengadaan pot-pot bunga dan bak sampah.

Tahan Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada minggu kedua dan minggu ketiga. Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat melaksanakan pengadaan pot-pot bunga, dan pengadaan bak sampah. Dan juga pengadaan materil cat dan perlengkapannya. Pada tahap ini juga dilakukan pembersihan lokasi dan pengerjaan pengecatan.

Tahap Akhir. Pada tahapan ini dilaksanakan pada minggu keempat, tim melakukan pembersihan lokasi kerja serta penempatan pot-pot bunga dan bak sampah dengan seijin masyarakat.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Kampung Lemah Putro Di Kelurahan Embong Kali Asin Surabaya. Peta lokasi sebagai mana pada gambar dibawah ini.



Gambar 2 : Peta Kelurahan Embong Kali Asin Surabaya.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan survey lokasi, lokasi ditentukan melalui rapat dengar pendapat bersama tim pengabdian, dalam menentukan lokasi tema kegiatan sudah ditentukan terlebih dahulu yakni tentang peduli lingkungan, sehingga dengan tema ini maka lokasi yang akan diambil sebagai pengabdian benar-benar sesuai dengan arah tujuannya dan dapat diterapkan. Setelah melakukan observasi kelapangan langsung tentang kemungkinan lokasi dapat dipakai sebagai pengabdian, selanjutnya tim pengabdian mengajukan permohonan ijin melaksanakan pengabdian ke Aparat kelurahan Embong Kali Asin, setelah melakukan pertemuan dengan aparat Kelurahan akhirnya kegiatan pengabdian yang akan dilakukan oleh tim mendapat persetujuan dari aparat kelurahan, dan disepakati bahwa lokasi yang akan dilakukan pengabdian adalah di Kampung Lemah Putro Kelurahan Embong Kali Asin Surabaya. Kegiatan survey lokasi dan perijinan ini dilakukan pada minggu pertama.

Berdasarkan hasil survey tersebut yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan melakukan diskusi baik dengan aparat maupun dengan masyarakat lingkungan kampung Lemah Putro dapat diprogramkan bahwa kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah pengadaan Pot Bunga, pengadaan Tempat Sampah, dan pengecatan fasilitas umum.

Rencana program kegiatan tersebut diambil karena adanya kemampuan yang dimiliki oleh sebagian anggota tim pengabdian untuk melukis di dinding yang disebut dengan istilah Mural, dengan mural ini nanti diharapkan dapat menjadikan lingkungan Kampung pengabdian nantinya menjadi kampung yang berwarna dan bersih. Mural nantinya bukan hanya dilakukan di dinding saja melainkan dimedia-media lain seperti pot dan bak sampah.

Pada minggu kedua dilakukan sosialisasi kepada warga tentang rencana program kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian, serta rencana persiapan



Gambar 3 : *Sosialisasi tim pengabdian kepada warga kampung.*

dan gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian, termasuk harapan tim pengabdian terhadap partisipasi warga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukannya.

Setelah sosialisasi dilakukan, pada hari berikutnya tim melaksanakan kegiatan bersih kampung dalam bentuk kerja bhakti bersama warga. Tujuannya adalah membersihkan lokasi kerja yang akan menjadi pekerjaan tim pengabdian

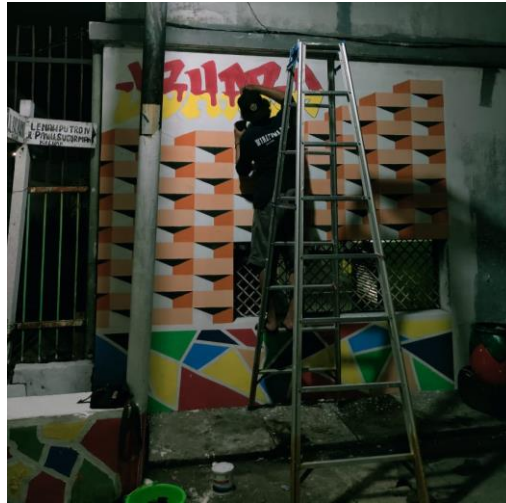


Gambar 4 : *Kerja Bhakti bersih-bersih lingkungan kerja.*



Gambar 5 : *Pengecatan dinding got.*

Pada tahap selanjutnya tim pengabdian melaksanakan pekerjaan pengecatan-pengecatan, diantaranya adalah pengecatan pada bibir got, tujuan agar menjadi bersih dan indah. Kemudian Mural/pengecatan pada dinding-dinding warga. Untuk pengecatan dinding warga tentu terlebih dahulu dilakukan sosialisasi masalah pengecatan dinding tersebut, yang tujuannya adalah petunjuk dan persetujuan dinding mana saja yang diperkenankan untuk dilakukan Mural.



Gambar 6 : Mural/Pengecatan dinding warga.



Gambar 7 : Pengecatan dinding warga

Disamping Mural, tim juga melakukan pengecatan bak sampah dan pot bunga, tujuannya adalah untuk memperindah media tanam tersebut dan bak sampahnya juga akan kelihatan indah.



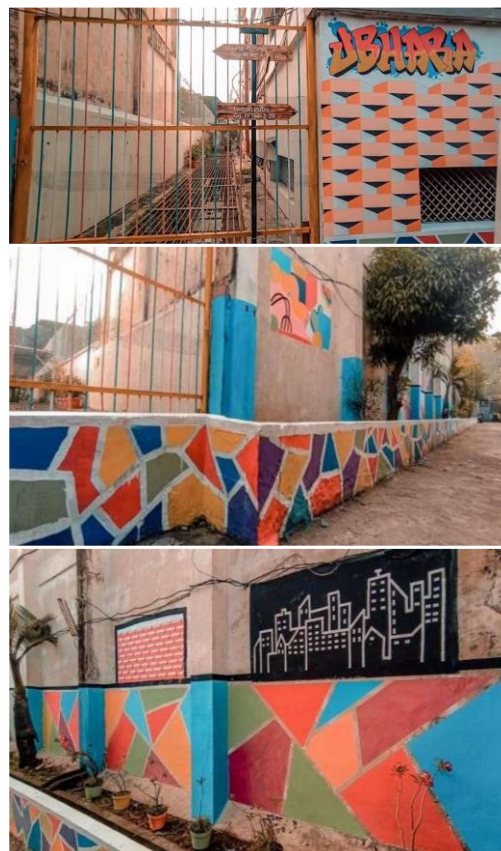
Gambar 8 : Melukis pada bak sampah.



Gambar 9 : Lomba melukis pot bunga peserta anak-anak warga.

Media pot bunga sebelum diisi tanaman yang sudah disediakan macam tanamannya, agar kelihatannya indah maka media pot bunganya dilukis/dihias terlebih dahulu. Untuk menghias pot bunga, agar warga terutama anak-anak berperan serta membantu menggambar lukisan, maka tim pengabdian berinisiatif mengadakan lomba menghias pot bunga. Kegiatan lomba menghias pot bunga ini disambut baik oleh warga dusun dan bersedia berpartisipasi sebagai peserta menghias pot bunga.

Pekerjaan pengecatan dinding/mural, menghias pot bunga dan bak sampah dilaksanakan mulai dari minggu kedua dan dapat diselesaikan oleh tim pengabdian sampai dengan minggu ketiga.



Gambar 10 : salah satu hasil Mural

Pada minggu ke-empat yang merupakan tahapan terakhir pelaksanaan pengabdian diisi dengan kegiatan-kegiatan finishing yakni kegiatan kebersihan lingkungan kembali setelah dilakukan penghiasan dinding dan pembagian bak sampah dan pot bunga tanam.



Gambar 11 : *Pembagian bak sampah*



Gambar 12 : *Pembagian pot bunga tanam*

Ahir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan kegiatan penyerahan pot bunga dan bak sampah yang dilakukan pada siang hari. Dan pada malam harinya ditutup dengan acara perpisahan.



Gambar 14 : Acara perpisahan tim dengan warga

3. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa warga Kampung Lemah Putro merasa senang dengan adanya lukisan dinding karena tampak lebih indah dan tidak monoton seperti saat tanpa adanya lukisan, Sehingga warga akan berusaha terus menjaga lingkungannya agar selalu tetap bersih, dan dengan membuang sampah pada tempat yang tersedia.

Saran dari kegiatan pengabdian ini untuk kedepannya, warga diharapkan memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungannya dan selalu menjaga agar lingkungannya selalu bersih dan sehat.

4. REFERENSI

- [1]. Farkhan M. dkk/Among, (2018), *Pembuatan Bak Sampah untuk Peduli Lingkungan di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol.01 No. 01.